

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN TALIKURAN BARAT KECAMATAN KAWANGKOAN UTARA

Hanna P. D. Rompas*, Franckie R. R. Maramis*, Adisti A. Rumayar*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Sejak kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020, penyebaran penularan COVID-19 terjadi dengan cepat di Indonesia. Hal ini memerlukan strategi penanggulangan sesuai dengan transmisi yang terjadi baik di tingkat nasional maupun provinsi, dengan tujuan yaitu, memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan covid-19 di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain cross sectional pada masyarakat kelurahan Talikuran Barat kecamatan Kawangkoan Utara pada bulan November 2020 – Januari 2021 dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk google formulir. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan masyarakat dengan kategori baik yaitu 95,7%, dan cukup baik 4,3%. Sikap masyarakat dengan kategori baik 94,6%, tingkat pencegahan Covid-19 kategori cukup baik 5,4% dan tindakan masyarakat dengan kategori baik 95,7%, tindakan pencegahan masyarakat kategori cukup baik 4,3%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19 sudah baik.

Kata Kunci: Pencegahan, Perilaku, Covid-19

ABSTRACT

Since the first case was announced on March 2, 2020, the spread of COVID-19 transmission has occurred rapidly in Indonesia. This requires a coping strategy in accordance with the transmission occurring at both the national and provincial levels, with the aim of slowing and stopping the transmission / transmission rate, and delaying the spread of transmission. The purpose of this study is to find out how the description of community behavior towards the prevention of Covid19 in Talikuran Barat Village, Kawangkoan District. The method used in this research is a descriptive study using a cross sectional design in the community of Talikuran Barat sub-district, North Kawangkoan sub-district from November 2020 to January 2021 using a questionnaire in the form of a google form. The results of the research conducted showed that public knowledge was categorized as good, namely 95.7%, and good enough for 4.3%. Public attitude with good category is 94.6%, the level of incidence of Covid-19 is good enough at 5.4% and community action is in good category 95.7%, community prevention action is categorized as good enough at 4.3%. The conclusion in this study is that the description of people's behavior regarding Covid-19 prevention is good.

Keywords: Prevention, Behavior, Covid-19

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) pada akhir tahun 2019 yaitu tepatnya pada tanggal 31 Desember 2019 mendapat informasi tentang kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya yang terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei China. Kasus ini begitu cepat bertambah yaitu dalam 3 hari sudah ada 44 kasus dan terus bertambah

sampai saat ini. WHO memberi nama virus baru tersebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS Cov-2)* dan nama penyakitnya sebagai *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* (WHO, 2020). Pada mulanya belum dapat ditentukan bagaimana virus ini bertransmisi apakah dapat melalui antara manusia. Jumlah kasus terus bertambah dan didapati 15 petugas

medis terinfeksi oleh satu orang pasien dan dicurigai sebagai “*super spreader*”. Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular antara manusia. (Channel News Asia, 2020).

Di Indonesia sendiri kasus pertama terkonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 yang penularannya berawal dari pertemuan yang diadakan di Jakarta dimana penderita melakukan kontak dengan Warga Negara Asing (WNA) yang berasal dari Jepang dan tinggal di Malaysia. Keluhan demam, batuk, dan sesak napas terjadi setelah penderita menghadiri acara tersebut (Kemenkes RI, 2020). Seiring dengan berjalannya waktu dengan tingkat penyebaran virus yang sangat cepat, terjadi peningkatan kasus yang sangat signifikan yaitu menurut WHO jumlah kasus yang terdata sampai tanggal 17 November 2020 sebanyak 54,771,888 kasus termasuk didalamnya 1,324,249 terkonfirmasi meninggal. Menurut data dari Satuan Tugas Covid 19 di Indonesia jumlah kasus yang terdata sampai tanggal 17 November 2020 sebanyak 474,455 kasus positif, 398,636 (84,0%) kasus sembuh, dan 15,393 (3,2%) kasus meninggal (Satgas Covid-19, 2020). Data di Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 17 November 2020 sebanyak 6067 total kasus positif, 4,992 kasus sembuh, dan 228 kasus meninggal. Menurut data di Kabupaten Minahasa terdapat 748 kasus terkonfirmasi, 657 kasus sembuh, dan 28 kasus meninggal (Corona Sulut, 2020). Kabupaten Minahasa sendiri termasuk salah satu daerah dengan

jumlah kasus yang signifikan dan juga salah satu penyumbang kasus baru terbanyak dibandingkan daerah lain di Sulawesi Utara.

Kecamatan Kawangkoan Utara juga termasuk salah satu kecamatan dengan adanya kasus terkonfirmasi positif yang tersebar di 10 desa/kelurahan. Pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk lebih waspada dan selalu mengikuti protokol kesehatan agar dapat meminimalisir penyebaran Covid-19. Pemerintah juga menyarankan agar tempat-tempat umum seperti rumah makan, minimarket, dan lainlain yang berpotensi melibatkan kumpulan orang banyak agar tidak dibuka sampai larut malam. Namun masih ada sebagian masyarakat yang tidak mengikuti anjuran pemerintah. Pentingnya perilaku masyarakat dalam mendukung himbauan dan program pemerintah akan berpengaruh dalam memerangi penyebaran Covid-19.

Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung untuk diadakan penelitian di Kelurahan Talikuran barat untuk menggambarkan mengapa sebagian masyarakat melakukan perilaku tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara pada bulan November 2020 – Januari 2021 secara *online* dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk *google*

formulir. Besar sampel yang diteliti dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Jumlah sampel yaitu sebanyak 93 responden dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Univariat Variabel Penelitian 1. Pengetahuan Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

| Pengetahuan | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 89 | 95,7 |
| Cukup Baik | 4 | 4,3 |
| Kurang Baik | 0 | 0 |
| Jumlah | 93 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 lebih banyak berkategori baik yaitu sebanyak 89 responden (95,7%), tingkat pengetahuan pencegehan Covid-19 kategori cukup baik sebanyak 4 orang (4,3%), dan tidak ada responden yang tingkat pengetahuan kategori kurang. Salah satu faktor yang mendukung tentang banyaknya responden yang memiliki pengetahuan yang baik adalah karena banyaknya informasi yang di dapatkan dari berbagai media termasuk di dalamnya juga himbauan-himbauan dan informasi-informasi yang diberikan oleh pemerintah tentang protokol kesehatan. Informasi yang didapat oleh masyarakat juga diterima dengan positif. Hasil penelitian lain

yang mendukung tentang pengetahuan yang baik mempengaruhi perilaku masyarakat terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukesih, dkk (2020) tentang Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia dengan hasil penelitian distribusi frekuensi tingkat Pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia didapatkan pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 51,35 dan paling rendah di kategori pengetahuan kurang sebanyak 16,67% dan distribusi frekuensi berdasarkan sikap dalam melakukan pencegahan Covid-19 didapatkan sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 46,39% dan paling rendah berada pada kategori sikap kurang sebanyak 17,56%.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut inilah yang akan menjadi landasan seseorang untuk bertindak. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, umur, lingkungan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula. Begitu juga dengan umur, semakin bertambahnya umur seseorang maka pengetahuannya juga semakin bertambah (Notoatmodjo, 2014).

Sikap

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

| Sikap | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 88 | 94,6 |
| Cukup Baik | 5 | 5,4 |
| Kurang Baik | 0 | 0 |
| Jumlah | 93 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel 2 menunjukkan bahwa sikap masyarakat tentang Covid-19 lebih banyak berkategori baik yaitu sebanyak 88 responden (94,6%), dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 kategori cukup baik sebanyak 5 orang (5,4%), dan tidak ada responden dengan kategori kurang. sikap yang baik dari masyarakat Kelurahan Talikuran Barat dipengaruhi juga oleh pengetahuan yang baik setelah mendapatkan informasi-informasi tentang pencegahan Covid-19 dan bahaya yang ditimbulkan, lingkungan yang mendukung masyarakat untuk mengambil sikap lebih waspada karena tidak ingin terjangkit Covid-19 mengetahui bahayabahaya yang ditimbulkan Covid-19 ini sehingga masyarakat terdorong untuk mengambil sikap yang baik tentang protokol kesehatan yang selalu diingatkan oleh pemerintah untuk dilakukan agar pandemi ini cepat berakhir sehingga masyarakat dapat beraktifitas dengan bebas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk (2020) tentang Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di

Provinsi Jakarta, dimana 70,7% responden memiliki sikap yang baik tentang pencegahan Covid-19 serta memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Penelitian yang juga dilakukan oleh Wonok (2020) tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan dengan hasil Sikap masyarakat tentang pencegahan Covid-19 umumnya berkategori baik dengan jumlah 98,9% dan cukup sebanyak 1,1% serta tidak ada responden yang memiliki sikap kurang.

Faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengetahuan. Pengetahuan didapat dari suatu informasi yang membawa pesan yang dapat membentuk opini atau pemikiran seseorang. Apabila informasi tersebut cukup kuat maka dapat memberikan dasar afektif pada penilaian seseorang dan kemudian akan terbentuk suatu sikap. Seseorang yang memiliki sikap positif dipengaruhi oleh pengetahuan positif dari orang tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Tindakan

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan

| Tindakan | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 89 | 95,7 |
| Cukup Baik | 4 | 4,3 |
| Kurang Baik | 0 | 0 |
| Jumlah | 93 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel 3 menunjukkan bahwa tindakan masyarakat

tentang Covid-19 lebih banyak berkategori baik yaitu sebanyak 89 responden (95,7%), sedangkan tindakan pencegahan Covid-19 kategori cukup baik sebanyak 4 orang (4,3%), dan tidak ada responden dengan kategori kurang. Tindakan baik banyak dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Talikuran Barat ini dikarenakan masyarakat telah mengetahui berbagai informasi Covid19 dan mengambil sikap yang diwujudkan dalam tindakan nyata oleh masyarakat Kelurahan Talikuran Barat dengan melakukan protokol kesehatan yang sederhana tapi dapat mengurangi resiko terpapar Covid-19. Masyarakat menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar dapat meminimalisir penularan.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, dkk (2020) tentang Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19 dengan hasil penelitian sebanyak 95,8% responden memiliki perilaku yang baik tentang pencegahan Covid-19.

Perubahan perilaku individu menjadi optimal jika perubahan terjadi melalui proses kesadaran dalam diri individu, dimana perilaku yang baru dianggap bernilai positif bagi individu setelah diaplikasikan dengan tindakan individu dapat menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan

Kawangkoan Utara Peneliti mengambil Kesimpulan:

1. Masyarakat di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara umumnya memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19.
2. Masyarakat di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara umumnya memiliki sikap yang baik tentang pencegahan Covid-19.
3. Masyarakat di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara umumnya memiliki tindakan yang baik tentang pencegahan Covid-19.

SARAN

1. Bagi Pemerintah Diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan masyarakat dalam situasi ini dalam hal menaikkan derajat kesehatan masyarakat lewat setiap tindakan yang dilakukan pemerintah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami dan mengerti pelayanan kesehatan untuk menaikkan derajat kesehatan masyarakat.
2. Bagi Instansi Kesehatan Diharapkan instansi kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan dilakukannya program promotif
3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan juga sebagai salah satu referensi pendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait

dengan variabel dalam penelitian ini, guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Channel News Asia. *Wuhan virus outbreak: 15 medical workers infected, 1 in critical condition*. [Homepage on The Internet]. Available on: <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212> (Jan 21st 2020). (diakses 27 Januari 2021)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Info infeksi Emerging*. Kementerian Kesehatan RI (Internet). (updated 2020 March 30; cited 2020 March 31). Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>. (diakses 27 Januari 2021)
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2020. 'Angka Kejadian COVID-19 di Sulawesi Utara'. (Online) <https://corona.sulutprov.go.id>
- Purnamasari I, Raharyani A E. 2020. *Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 10, No. 1, Hal. 33-42. (Online) <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jika/article/view/1311/783>
- Utami A R, Mose E R, Martini. 2020. *Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi DKI Jakarta*. *Jurnal Kesehatan Holistic*. Vol. 4, No. 2, h. 72-74.
- WHO. *Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1*. Januari 21, 2020. (<https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/situation-reports/20200121-sitrep-2019-ncov-1-2020.pdf>)
- Wonok M. J. 2020. *Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan*. (Online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kemas/article/view/31628>
- World Health Organization. 2020. *Corona Virus Disease (Covid 19) Dashboard*. (https://covid19.who.int/?gclid=Cj0KCQiAhs79BRD0ARIsAC6XpaUsYCIoJlvyYMU3YeYT7ibJLnYHoltA2tCBFXiD3iYOpbacLXHobHsaA5PsEALw_wcB) Diakses pada tanggal 18 November 2020)